



PUSAT PERAWATAN PALIATIF DENGAN PENDEKATAN RESTORATIVE ENVIRONMENT DI SURABAYA

FAKTA

- MENINGKATNYA JUMLAH PASIEN DENGAN PENYAKIT YANG MENGANCAM JIWA.
- KOTA SURABAYA SENDIRI DIKUKUHKAN SEBAGAI KOTA PALIATIF PERTAMA DI INDONESIA SEJAK TAHUN 2010.
- FAKTOR LINGKUNGAN PADA PROSES PENYEMBUHAN PASIEN MERUPAKAN ASPEK YANG PENTING.
- LOKASI SITE DEKAT DENGAN RUMAH SAKIT ONKOLOGI SURABAYA SEHINGGA DAPAT MEMUDAHKAN PENANGANAN JIKA TERDAPAT KEADAAN MENDESAK.

ISU

- RESPONS PANCAINDRA TERHADAP LINGKUNGAN DAPAT MEMBERIKAN DAMPAK PENYEMBUHAN YANG LEBIH SIGNIFIKAN.
- MULAI DISARANKANNYA PENDEKATAN RESTORATIVE ENVIRONMENT SEBAGAI SOLUSI DARI PERANCANGAN BANGUNAN KESEHATAN TERUTAMA PUSAT PERAWATAN PALIATIF.

TUJUAN

- MERANCANG PUSAT PERAWATAN PALIATIF SESUAI DENGAN STANDAR DALAM KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA.
- MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BINA YANG MERUPAKAN RESPON DARI PANCAINDRA YANG MENDUKUNG PEMULIHAN DAN MENGURANGI STRES PASIEN, TERMASUK KENYAMANAN, PRIVASI, DAN KETENANGAN.
- MENCIPTAKAN WADAH BAGI PASIEN YANG AKAN MELAKUKAN PERAWATAN PALIATIF DI LOKASI YANG DEKAT DENGAN FASILITAS PENDUKUNG SEPERTI RUMAH SAKIT DAN SWALAYAN, SERTA MEMILIKI KONDISI KETENANGAN YANG BAIK DAN POTENSI VIEW YANG CUKUP.

TEMA - "IN THE EMBRACE OF NATURE'S SERENITY"

"IN THE EMBRACE OF NATURE'S SERENITY" INI MEMILIKI ARTI "DALAM PELUKAN KETENANGAN ALAM". MAKSUD DARI TEMA INI ADALAH ALAM ATAU LINGKUNGAN YANG TENANG BERPERAN BESAR TERHADAP PROSES PEMULIHAN PASIEN DALAM PERAWATAN KESEHATAN. TEMA INI MENAMPILKAN BANGUNAN DENGAN UNSUR ALAM YANG MAMPU MEMBERIKAN KENYAMANAN DAN KETENANGAN PSIKOLOGIS KEPADA PENGGUNA PUSAT PERAWATAN PALIATIF.

PENDEKATAN - RESTORATIVE ENVIRONMENT

PENERAPAN RESTORATIVE ENVIRONMENT DESIGN (DESAIN LINGKUNGAN RESTORATIF) BERTUJUAN UNTUK MERESTORASI KESEHATAN MANUSIA DENGAN CARA MEMPENGARUHI INDRERA MANUSIA. RESTORATIVE ENVIRONMENT DESIGN BERFOKUS PADA PERANCANGAN ASPEK-ASPEK YANG DAPAT DIRASAKAN OLEH INDRERA MANUSIA, YAITU INDRERA PENGLIHATAN, PENCIUMAN, PENDENGARAN, DAN PERABA.

METODE - USER CENTERED DESIGN

USER CENTERED DESIGN MERUPAKAN SEBUAH METODE DALAM PROSES DESAIN DAN PENGEMBANGAN APAPUN YANG DIGUNAKAN OLEH MANUSIA ATAU USER. DESAIN YANG DITERAPKAN DIDASARKAN PADA KEBUTUHAN FISIK DAN MENTAL PENGGUNAANYA, TERMASUK LINGKUNGAN SEKITARNYA. HAL INI BERTUJUAN UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN DAN KEMAMPUAN PENGGUNA DENGAN MEMUNGKINKAN MEREKA BERAKTIVITAS DENGAN BAIK DAN NYAMAN. (EL SAYADI, 2017)

TAMPAK



PENERAPAN DESAIN

PENGLIHATAN

- Menambahkan bukaan yang lebar pada area yang memiliki nilai view yang bagus ke luar bangunan seperti taman yang ada di massa
- Menggunakan fasad dan interior yang berwarna coklat, putih, serta abu-abu dari material alami yang memiliki nuansa hangat sehingga terasa menenangkan seperti berada di rumah sendiri

PERABA

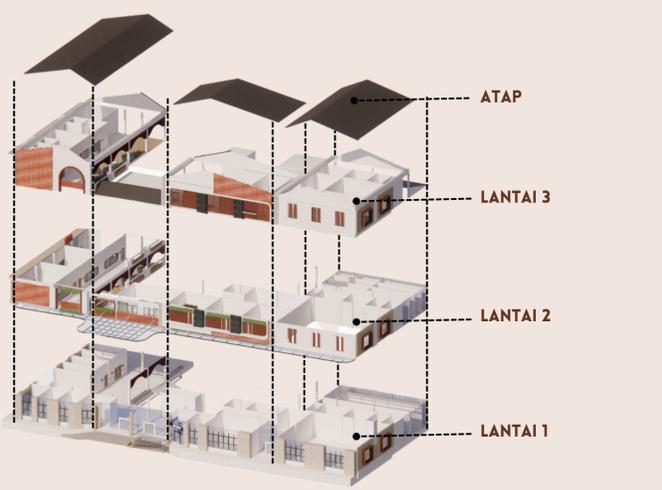
- Menggunakan tekstur-tekstur alami seperti kayu, batu alam, atau material buatan yang bertekstur seperti HPL (High Pressure Laminated)

PENCIUMAN

- Menggunakan elemen-elemen alami dan buatan yang menghasilkan aroma. Alami dari vegetasi, hujan, sedangkan buatan dari aroma terapi buatan

PENDENGARAN

- Menggunakan elemen-elemen alami dan buatan untuk pendengaran, seperti percikan air dan musik
- Menghindari kebisingan yang terlalu tinggi dan kebisingan yang datang secara tiba-tiba
- Area yang dekat dengan kebisingan tinggi digunakan sebagai area publik dengan lalu lalang yang padat, sedangkan area yang dekat dengan kebisingan rendah digunakan sebagai area privat



AKSONOMETRI TATANAN MASSA

